



**IMPLEMENTASI MEDIA PAPAN PINTAR ANGKA MODIFIKASI DALAM  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK DI TAMAN  
KANAK-KANAK ISLAM SHABRINA**

**Welsi Novrianti<sup>1</sup>, Nurhafizah Nurhafizah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>PGPAUD FIP Universitas Negeri Padang

Email: <sup>1</sup>[Welsinovrianti@gmail.com](mailto:Welsinovrianti@gmail.com) <sup>2</sup>[Nurhafizah@fip.unp.ac.id](mailto:Nurhafizah@fip.unp.ac.id)

**Abstrak**

Artikel ini disusun berdasarkan penelitian dengan tujuan peneliti ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh media papan pintar angka modifikasi terhadap kemampuan berhitung pada anak di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimen*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak TK Islam Shabrina Padang dan sampel yaitu kelas B3 dan B2 masing-masing berjumlah sebanyak 14 orang anak. Teknik pengumpulan data berupa tes lisan dan perbuatan dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data, pada kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 13,5 dan rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 13,8. Sementara itu hasil rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 20,6 dan rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 21,8. Data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis nilai sig (2-tailed)  $0,014 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media papan pintar angka modifikasi terhadap kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Papan Pintar Angka Modifikasi, Berhitung

**Abstract**

This article was prepared based on research with the aim of researchers to find out how the modified number smart board media influences children's numeracy skills at the Shabrina Padang Islamic Kindergarten. The research method used is a quantitative approach with a quasi-experimental method. The population in this study was all the children of the Shabrina Padang Islamic Kindergarten and the sample, namely classes B3 and B2, each consisted of 14 children. Data collection techniques include verbal and action tests as well as data analysis techniques using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. Based on data analysis, the control class obtained an average *pre-test* result of 13.5 and the experimental class *pre-test* average was 13.8. Meanwhile, the average *post-test* result for the control class was 20.6 and the average *post-test* for the experimental class was 21.8. The resulting data is normally distributed and homogeneous. Hypothesis test results have a sig (2-tailed) value of  $0.014 < 0.05$ . Thus, it can be concluded that there is an influence of the smart number board media on modifying children's numeracy skills at the Shabrina Padang Islamic Kindergarten.

**Keywords:** Early Childhood, Modified Number Smart Board, Counting

Corresponding author :

Email Address: [welsinovrianti@gmail.com](mailto:welsinovrianti@gmail.com)

Received 21 July 2024 Accepted 09 August 2024, Published 10 August 2024

## A. PENDAHULUAN

Setiap individu mengalami perkembangan. Perkembangan terjadi sejak usia dini hingga dewasa. Anak usia dini adalah anak yang memiliki batasan usia tertentu, karakteristik yang unik dan berada pada suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang<sup>1</sup>. Anak usia dini merupakan makhluk sosial, unik dan memiliki karakteristik sendiri yang jauh berbeda dengan orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias dan memiliki rasa ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya. Mereka merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan

perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Karena usia mereka merupakan usia emas untuk mendapatkan pendidikan khususnya dalam mengasah kemampuannya dalam berhitung. Usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi tumbuh kembang anak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan tersebut meliputi aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, sosial-emosional, bahasa dan seni<sup>2</sup>.

Salah satu bidang perkembangan yang dilakukan pada anak usia dini adalah aspek pengembangan kognitif. Perkembangan kognitif bertujuan agar anak mudah memahami pembelajaran yang disampaikan guru, dapat memecahkan masalah dengan berbagai macam alternatif penyelesaian masalah, dapat mengembangkan

---

<sup>1</sup>Dadan Suryana, 'Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran' (Prenada media, 2023).

<sup>2</sup> Sri Juani Purwaningsih and others, 'Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Metode Jarimatika Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Dinda

Kids Kota Pekanbaru PG PAUD FKIP Universitas Lancang Kuning Email: [Sjpurwaningsih@gmail.com](mailto:Sjpurwaningsih@gmail.com) PG PAUD FKIP Universitas Lancang Kuning Email: Reswita', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.1 (2018), pp. 49-60.

kemampuan matematika dan dapat berpikir secara logis. Sehingga kemampuan kognitif khususnya kemampuan permulaan berhitung harus dikembangkan sejak anak berada pada jenjang pendidikan PAUD<sup>3</sup>.

Dalam artikelnya yang berjudul perkembangan kognitif, teori Jean Piaget menjelaskan bahwa anak pada masa praoperasional telah menunjukkan aktivitas kognitif dalam memahami realitas di lingkungan dengan menggunakan tanda-tanda dan simbol sehingga cara berpikir anak pada tingkat ini bersifat tidak sistematis, tidak konsisten dan tidak logis<sup>4</sup>. Kognitif adalah proses hasil asimilasi, akomodasi dan keseimbangan. Asimilasi berkaitan dengan proses penyerapan informasi baru kedalam informasi yang sudah ada dalam skema (struktur kognitif), proses akomodasi menyatakan informasi baru dengan informasi yang sudah ada dalam skema

sehingga kombinasi informasi memperluas skema anak, keseimbangan berkaitan dengan upaya anak menghadapi konflik dalam dirinya ketika menghadapi suatu masalah<sup>5</sup>.

Keterampilan berhitung merupakan alat pemecahan masalah yang berguna dalam menyelesaikan penjumlahan. Pada anak usia dini bisa dimulai dengan menyebutkan urutan angka mulai dari satu, menghitung beberapa jumlah benda yang ada disekitar anak dan dapat menunjukkan angka dengan benar<sup>6</sup>. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan anak, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan<sup>7</sup>.

---

<sup>3</sup> M. A Musi, 'Peningkatan Keterampilan Berhitung Anak Usia Taman Kanak-Kanak Melalui Demonstrasi Dengan Media Gambar', *Jurnal Penelitian Pendidikan INSAN*, 19.1 (2016), pp. 36-41.

<sup>4</sup> F. Ibda, 'Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget', *Intelektualita*, 3.1 (2015), p. 242904.

<sup>5</sup> Dadan Suryana, 'Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak' (Prenada media group, 2018).

<sup>6</sup> Mery Baratta dan Lorton, 'Mathematics Their Way' (E. stok, 1976), p. 92.

<sup>7</sup> Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (UPI Repository, 2013).

Media pembelajaran yang baik merupakan media yang dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan anak secara langsung. Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis dan positif, membantu mengenal lingkungan dan kemampuan dirinya, menumbuhkan motivasi dan meningkatkan perhatian belajar pada anak-anak usia dini, guru profesional mesti haruslah memiliki pemahaman ini<sup>8</sup>. Media pembelajaran papan pintar adalah salah satu nama media yang diberikan kepada benda dalam pembelajaran. Dasarnya papan pintar adalah untuk pembelajaran matematika yang berada pada tingkat sekolah dasar awal<sup>9</sup>. media papan pintar merupakan media pembelajaran yang efektif juga bagus yang dapat memberikan pesan kepada target<sup>10</sup>.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Taman Kanak-

kanak Islam Shabrina Padang, peneliti menemukan masalah yaitu dari 14 orang anak di kelas kelompok B terdapat lebih dari 8 anak yang bermasalah dan belum mampu untuk berhitung dan menyebutkan angka, misalnya ketika guru memberikan lembar kerja anak dan anak diajak untuk berhitung dan menyebutkan kembali angka yang telah dihitung oleh anak dan anak masih belum mampu menyebutkan angka tersebut dengan tepat. Kurang bervariasinya media pembelajaran juga dapat membuat anak merasa bosan dan lebih lama untuk mencerna pembelajaran yang diberikan oleh guru dan guru kurang kreatif dalam menciptakan media pembelajaran dan hanya menggunakan media yang sederhana seperti kartu angka, buku, dan lembar kerja anak, sehingga anak kurang tertarik terhadap media yang digunakan oleh guru. Strategi yang dapat dilakukan guru

---

<sup>8</sup> Nurhafizah Nurhafizah, 'Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa', *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2.2b (2018), pp. 44-53, doi:10.35568/earlychildhood.v2i2b.288.

<sup>9</sup> Mardianto, 'Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Sumber Belajar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.1 (2019).

<sup>10</sup> Nabila Ulfah Maghfi and Suyadi, 'Seling Jurnal Program Studi PGRA Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)', *Seling 'Jurnal Program Studi PGRA'*, 6.2 (2020), pp. 157-70 <<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/631>>.

dalam pembelajaran agar anak lebih bersemangat dan antusias dalam belajar salah satunya adalah dengan menggunakan media yang belum sebelumnya. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka dalam kemampuan berhitung pada anak usia dini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Papan Pintar Angka Modifikasi Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang”.

## **B. METODE**

Berdasarkan judul yang akan diteliti yaitu pengaruh media papan pintar angka terhadap kemampuan berhitung anak di Taman kanak-Kanak Islam Shabrina Padang, maka penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Dimana penelitian eksperimen ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media yang baru digunakan, dilaksanakan dan dikembangkan dalam kehidupan

nyata. Penelitian eksperimen mempunyai kelompok kontrol namun tidak mungkin mengendalikan sepenuhnya variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan<sup>11</sup>.

Anak-anak yang berada dikelompok ataupun kelas B3 dan B2, di mana kelas B3 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas kontrol yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam riset. Alasan memilih tempat penelitian ini karena sebelumnya peneliti melakukan observasi awal yang membantu peneliti bahwa lokasi penelitian memiliki ciri-ciri khusus dan permasalahan yang layak untuk diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*. *Cluster Sampling* (Area sampling) yaitu pemilihan atau pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang diperlukan dalam penelitian. *Cluster Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2016).

bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas<sup>12</sup>.

Pada riset berikut, alat pengumpulan data ataupun instrumennya berupa tes lisan dan perbuatan. Peneliti melakukan uji coba instrument tes melalui rubik tes dan validasi tes sebelum melakukan penelitian. Data adalah serangkaian penelaahan, pengelompokkan, dan sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data terhadap hasil sebuah penelitian gunanya adalah menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian. kegiatan tes perbuatan adalah metode pengumpulan informasi yang dicoba oleh periset dengan analisis informasi lewat percobaan normalitas serta percobaan homogenitas memakai dorongan SPSS 20.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan riset yang telah dicoba, ditemui perbandingan hasil antara kategori pengawasan serta pula kategori penelitian dalam kemampuan

berhitung anak. Kelas eksperimen yang menggunakan media papan pintar angka modifikasi dan kelas kontrol menggunakan media kartu angka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kelas eksperimen kemampuan berhitung pada anak mempunyai dampak yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Dalam kelompok kontrol dilakukan *pre-test* dengan nilai rata-rata 13,5 dan *post-test* dengan rata-rata 20,6 sementara untuk kelas eksperimen nilai rata-rata *pre-test* 13,8 dan nilai rata-rata *post-test* 21,8 Untuk menguji kenormalan data, dilakukan uji *Liliefors* dengan tujuan mengetahui data terdistribusi normal.

**Tabel 1. Uji Normalitas Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.230	14	.042	.924	14	.251
Kelas Kontrol	.203	14	.124	.901	14	.115

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)* (Alfabeta, 2023).

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, banyaknya kumpulan data (N) tersedia untuk setiap 14 anak. Nilai sig *Shapiro-Wilk* pada kelas eksperimen sebelum tes ialah 0,251 dan pada kelas kontrol sebelum tes ialah 0,115. Dari uji normalitas data yang dihitung di atas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat disimpulkan bahwa mean berdistribusi normal karena signya > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* eksperimen dan data uji kelas kontrol berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.133	1	17	.720

SPSS 20 menampilkan pengujian menggunakan tabel, sehingga bisa diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,720. Oleh karena nilai signifikansi tersebut melebihi 0,05, yakni  $0,720 > 0,05$ , maka data tersebut dapat dinyatakan homogen. Dengan demikian, kedua kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian merupakan kelas yang

homogen. Homogenitas kedua kelas ini memenuhi persyaratan untuk melakukan suatu penelitian yang valid. Mengingat karakteristik kedua kelas yang serupa dan memenuhi kriteria homogenitas, penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan kedua kelas tersebut sebagai populasi penelitian.

**Tabel 3. Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
	Equal variances assumed	.125	.727	2.626	26	.014	1.214	.462	.264
Hasil Equal variances not assumed			2.626	25.657	.014	1.214	.462	.263	2.166

Berdasarkan tabel uji independen diatas dapat disimpulkan nilai uji Levene sebesar 0,727. Diketahui nilai tersebut menunjukkan nilai  $0,727 > 0,05$  dan tergolong homogen. Sedangkan uji t menunjukkan tingkat sig. (2-tailed) ialah 0,014. Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed)  $0,014 < 0,05$  dan hampir signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan ha diterima dan ho ditolak. Dengan kata lain, temuan penelitian menunjukkan bahwa media papan pintar angka dimodifikasi mempengaruhi kemampuan berhitung pada anak.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang berjudul Pengembangan “Permainan Papan Pintar Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Talang Padang Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur”<sup>13</sup>. Pada jurnal ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mengembangkan aspek kognitif yaitu kemampuan berhitung pada anak, perbedaannya pada jurnal ini adalah media papan pintar angka yang telah

dimodifikasi yang tentunya mengalami pembaharuan atau *novelty*.

Selanjutnya penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Kecerdasan Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Ulil Albab Kota Bandung”<sup>14</sup>. Pada jurnal ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mengembangkan kecerdasan berhitung pada anak, sedangkan perbedaannya terletak pada media yang telah dimodifikasi dan usia anak. Jurnal terdahulu menggunakan media papan pintar sementara peneliti menggunakan media papan pintar angka yang telah dimodifikasi semenarik mungkin supaya anak tidak merasa bosan.

Terakhir penelitian yang berjudul “Pengaruh Permainan Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A di Raudhatul Athfal Ath-Thayyibah”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Himmatul Farihah, ‘Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka’, *Seling Jurnal Program Studi PGRA*, 3.5 (2017), pp. 24–39.

<sup>14</sup> Syifaun Nafisah and Yayang Furi Furnamasari, ‘Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Dua Uptd Sdn 1 Juntinyuat’, *Jurnal Inspirasi*

*Pendidikan (ALFIHRIS)*, 1.3 (2023), pp. 208–16<<https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i3.360>>.

<sup>15</sup> Trisnawati Eki, ‘Penerapan Strategi Bermain Stick Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Di Paud Witri 1 Kota Bengkulu’, 2018.

Pada jurnal ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mengembangkan kemampuan berhitung anak. Perbedaannya yaitu dari dari usia anak dan media yang belum dimodifikasi sebelumnya.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan data *post-test* yang didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka didapat hasil nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 21,8 sedangkan rata-rata untuk kelas kontrol adalah 20,6. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan hasil penelitian dapat dilihat media papan pintar angka modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak usia dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alda Afrilianti, Alivia, and Rosa Bella,  
'Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, VI.2 (2014), pp. 156-71  
<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/7311>

Dadan Suryana, 'Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran' (Prenada media, 2023).

Dadan Suryana, 'Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak' (Prenada media group, 2018). *Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: UPI Repository.

Elytasari, Suvidian, 'Esensi Metode Montessori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', *Jurnal Bunayya*, 3.1 (2017), pp. 63-72  
<https://jurnal.arraniry.ac.id/Indexed.Php/Bunayya/Article/View/2045/156>

F. Ibda, 'Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget', *Intelektualita*, 3.1 (2015), p. 242904.

Himmatul Fariyah, 'Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka', *Seling Jurnal Program Studi PGRA*, 3.5 (2017), pp. 24-39.

Husna, A., & Nurhafizah, N. (2022).

Strategi Pembelajaran Matematika Mengenal Nilai dan Angka Melalui Bermain dan Benda-benda Konkret Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 24-33.

M. A Musi, 'Peningkatan Keterampilan Berhitung Anak Usia Taman Kanak-Kanak Melalui Demonstrasi Dengan Media Gambar', *Jurnal Penelitian Pendidikan INSAN*,

- 19.1 (2016), pp. 36-41.
- Mardianto, 'Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Sumber Belajar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.1 (2019).
- Mery Baratta dan Lorton, 'Mathematics Their Way' (E. stok, 1976), p. 92.
- Nabila Ulfah Maghfi and Suyadi, 'Seling Jurnal Program Studi PGRA Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)', *Seling 'Jurnal Program Studi PGRA'*, 6.2 (2020), pp. 157-70  
<<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/631>>.
- Nurhafizah Nurhafizah, 'Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa', *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 2.2b (2018), pp. 44-53, doi:10.35568/earlychildhood.v2i2b.288.
- Sri Juani Purwaningsih and others, 'Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Metode Jarimatika Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Dinda Kids Kota Pekanbaru PG PAUD FKIP Universitas Lancang Kuning Email :Sjpurwaningsih@gmail.Com PG PAUD FKIP Universitas Lancang Kuning Email : Reswita', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.1 (2018), pp. 49- 60.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif,Kualitatif,Kombinasi,R& D, Dan Penelitian Pendidikan)* (Alfabeta, 2023).
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (UPI Repository, 2013).
- Syifaun Nafisah and Yayang Furi Furnamasari, 'Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Dua Uptd Sdn 1 Juntinyuat', *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 1.3 (2023), pp. 208- 16  
<<https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i3.360>>.
- Trisnawati Eki, 'Penerapan Strategi Bermain Stick Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Di Paud Witri 1 Kota Bengkulu', 2018.